

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut European Society of Hypertension (ESH) (2018), hipertensi merupakan peningkatan tekanan darah diatas 140/90 mmHg. Manifestasi klinis yang kerap dialami penderita menurut Corwin (2001, dalam Nuraini, 2015) seperti obstructive sleep apnea syndrome (OSAS), restless legs syndrome, sakit kepala, pusing, sesak nafas, nokturia yang bisa mengganggu tidur penderita. Menurut Corteli (2004, dalam Lubis, 2013) keluhan serta gejala- gejala tersebut mengganggu tidur pasien hipertensi yang akan berakibat pada kualitas tidur, Kualitas tidur yang buruk akan mempengaruhi hormon kortisol serta metabolisme glukosa.

Pola tidur menjadi salah satu faktor risiko dari kejadian hipertensi. Pola tidur yang tidak adekuat dan kualitas tidur yang buruk dapat mengakibatkan gangguan keseimbangan fisiologis dan psikologis dalam diri seseorang. Selain itu, durasi tidur pendek dalam jangka waktu yang lama dapat menyebabkan hipertensi karena peningkatan tekanan darah 24 jam dan denyut jantung, peningkatan sistem saraf simpatik, dan peningkatan retensi garam. Selanjutnya akan menyebabkan adaptasi struktural sistem kardiovaskular sehingga tekanan darah menjadi tinggi. Kondisi yang dialami oleh individu dapat mempengaruhi pola tidurnya, beberapa faktor yang mempengaruhi pola tidur yaitu stres, lingkungan fisik, diet, obat- obatan,

latihan fisik, penyakit, dan gaya hidup. Perubahan umur juga bisa berpengaruh terhadap pola tidur seseorang, sebenarnya yang terjadi bukan perubahan jumlah total tidur, tetapi kualitas tidur yang akan berubah, akan terjadi penurunan episode tidur REM yang akan cenderung memendek.

Di Indonesia, berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 didapati bahwa prevalensi hipertensi mencapai angka 34,11% pada penduduk >18 tahun. Prevalensi hipertensi di Indonesia berdasarkan pengukuran darah pada usia ≥ 18 tahun mengalami peningkatan bila dibandingkan 28,5% menjadi 34,1% (Kemenkes RI, 2019). Jumlah estimasi penderita hipertensi yang berusia ≥ 15 tahun 2019 di Provinsi Jawa Timur sekitar 11.952.694 penduduk, dengan proporsi laki-laki 48% dan perempuan 52%. Dari jumlah tersebut, yang mendapatkan pelayanan kesehatan penderita hipertensi sebesar 40,1% atau 4.792.862 penduduk. Berikut kejadian hipertensi yang cukup tinggi di Provinsi Jawa Timur yaitu Kota Probolinggo sebesar 10,89%, Kabupaten Malang 10,14%, Kabupaten Lumajang 9,23%, Kota Surabaya sebesar 8,72%, Kota Mojokerto sebesar 9,33%, dan Kabupaten Mojokerto 8,69%. Seiring bertambahnya usia, penyakit hipertensi semakin meningkat, pada usia 45- 54 tahun sebesar 17,98%, pada usia 55-64 tahun sebesar 25,17%, pada usia 65-74 tahun sebesar 31,23%, dan usia diatas 75 tahun sebesar 34,62% (Diskes Jatim, 2018).

Data dari Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara, tercatat 50.162 orang penderita gangguan tidur pada masalah Hipertensi Data tersebut, tercatat paling banyak penderita wanita dengan jumlah 27.021. Usia yang paling banyak mengalami gangguan tidur pada masalah hipertensi adalah usia di atas

55 tahun dengan jumlah 22.618 kemudian usia 18 sampai 44 tahun dengan jumlah 14.984 dan usia 45 sampai 55 tahun dengan jumlah 12.560. Tahun 2015, tercatat gangguan tidur pada penderita Hipertensi di Sumut pada Januari-Oktober 2015, mencapai 15.1939. Penderita terbanyak adalah wanita dengan jumlah 87.774. Penderita paling banyak terlihat pada usia di atas 55 tahun dengan jumlah 85.254, disusul usia 45 sampai 55 tahun 11 dengan jumlah 44.909 dan usia 18 sampai 44 tahun dengan jumlah 21.776 (Aidha & Akmal, 2018).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di RSUD Anwar Medika Krian Sidoarjo, dari data rekam medis RSUD Anwar Medika Krian Sidoarjo penyakit hipertensi dengan masalah gangguan pola tidur pada bulan Januari tahun 2021 – bulan Maret tahun 2022 terdapat 349 klien, 215 klien perempuan dan 134 klien laki – laki. Klien rata-rata dirawat selama 3 sampai 5 hari. Hasil studi pendahuluan di ruang melati pada tanggal 9 Juli 2022.

Menurut data World Health Organization (WHO) di seluruh dunia sekitar 972 juta orang atau 26,4% orang di seluruh dunia mengidap hipertensi dengan gangguan tidur, Ada kemungkinan akan meningkat menjadi 29,2% di tahun 2025. Dari 972 juta pengidap hipertensi, 333 juta berada di negara maju dan 639 sisanya berada di negara berkembang, termasuk Indonesia (Yonata, 2016). Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (2013) penyakit terbanyak pada lanjut usia adalah hipertensi, dengan prevalensi 45,9% pada usia 55-64 tahun.

Sebagian besar penyebab dan kronologi hipertensi tidak diketahui. Kemungkinan ada beberapa faktor yang dapat menyebabkan hipertensi yaitu

usia, jenis kelamin, pekerjaan, gaya hidup yang kurang baik, pola diet yang kurang baik, stress. Penderita Hipertensi dapat mempengaruhi gangguan pola tidur, karena terjadi kerusakan vaskuler pembuluh darah, menyebabkan perubahan struktur dan gangguan sirkulasi darah ke otak, sehingga resistensi pembuluh darah otak meningkat, timbulah rasa nyeri kepala yang akan menimbulkan gangguan pola tidur pada penderita hipertensi (Nurarif, 2015). Upaya untuk mengendalikan gangguan pola tidur bagi petugas kesehatan yaitu dengan melakukan pengkajian keperawatan terdiri dari pengumpulan data, kemudian menentukan diagnosa prioritas, rencana kegiatan dan melakukan evaluasi (Sutrani, 2015). Untuk menangani gangguan pola tidur dapat dilakukan dengan Determinasi efek-efek medikasi terhadap pola tidur, Jelaskan pentingnya tidur yang adekuat, Fasilitas untuk mempertahankan aktivitas sebelum tidur (membaca), Ciptakan lingkungan yang nyaman, Kolaborasi pemberian obat tidur, Diskusikan dengan pasien dan keluarga tentang teknik tidur pasien, Instruksikan untuk memonitor tidur pasien, Monitor waktu makan dan minum dengan waktu tidur, Monitor/catat kebutuhan tidur pasien setiap hari dan jam.

Berdasarkan latar belakang diatas saya tertarik untuk mengetahui secara lebih mendalam tentang “Asuhan Keperawatan Pada Pasien Hipertensi Dengan Masalah Gangguan Pola Tidur”.

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, masalah studi kasus ini dibatasi pada Asuhan Keperawatan Pada Pasien Hipertensi Dengan Masalah Gangguan Pola Tidur di RSUD Anwar Medika Sidoarjo.

1.3 Rumusan Masalah

Bagaimana Asuhan Keperawatan Pada Pasien Hipertensi Dengan Masalah Gangguan Pola tidur di RSUD Anwar Medika Sidoarjo.

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Melaksanakan Asuhan Keperawatan Pada Pasien Hipertensi Dengan Masalah Gangguan Pola Tidur di RSUD Anwar Medika Sidoarjo.

1.4.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

- 1) Melakukan pengkajian keperawatan pada pasien yang mengalami Hipertensi dengan Gangguan Pola Tidur di RSUD Anwar Medika Sidoarjo.
- 2) Menetapkan diagnosa keperawatan pada pasien yang mengalami Hipertensi dengan Gangguan Pola Tidur di RSUD Anwar Medika Sidoarjo.
- 3) Menyusun perencanaan keperawatan pada pasien yang mengalami Hipertensi dengan Gangguan Pola Tidur di RSUD Anwar Medika Sidoarjo.
- 4) Melaksanakan tindakan keperawatan pada pasien yang mengalami Hipertensi dengan Gangguan Pola Tidur di RSUD Anwar Medika Sidoarjo.
- 5) Melakukan evaluasi pada pasien yang mengalami Hipertensi dengan Gangguan Pola Tidur di RSUD Anwar Medika Sidoarjo.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan mampu menambah pengetahuan bagi pembaca, dan diharapkan dapat melakukan pencegahan bagi diri sendiri, bagi keluarga, maupun masyarakat agar tidak terjadi penyakit hipertensi.

1.5.2 Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Laporan studi kasus dapat menambah wawasan penelitian mengenai Asuhan Keperawatan Pada Pasien Hipertensi Dengan Masalah Gangguan Pola Tidur

2) Bagi responden

Hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu sumber informasi bagi penderita hipertensi dalam upaya untuk mengatasi masalah gangguan pola tidur.

3) Bagi petugas kesehatan di puskesmas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam meningkatkan inovasi dalam Asuhan Keperawatan Pada Pasien Hipertensi Dengan Masalah Gangguan Pola Tidur.

4) Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan masukan dalam kegiatan belajar mengajar tentang Asuhan Keperawatan Pada Pasien Hipertensi Dengan Masalah Gangguan Pola Tidur.